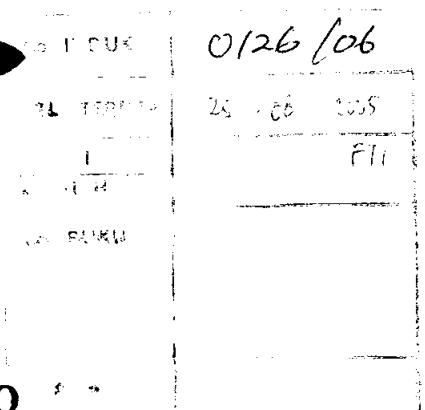


SKRIPSI

PERANCANGAN PRODUK
KURSI ANTHROPOMETRI



DISUSUN OLEH:
AGUNG WIJOYO SUGIANTO
5303001017

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
S U R A B A Y A
2005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Perancangan dan Pengembangan Produk Kursi Anthropometri" telah diseminarkan dan diujikan sebagai bukti bahwa mahasiswa

Nama : Agung Wijoyo Sugianto

NRP : 5303001017

Telah menyelesaikan sebagian persyaratan kurikulum Jurusan Teknik Industri guna memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Surabaya, 7 Juni 2005

Pembimbing I



Martians Edy S. ST., MT.
NIK : 531.98.0305

Pembimbing II



Julius Mulyono, ST., MT
NIK : 531.97.0299

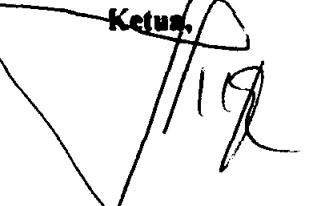
Dewan Penguji :

Anggota,



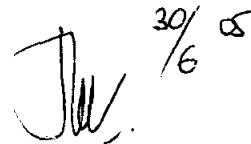
Ir. L. Hadi Santosa, MM.
NIK : 531.98.0343

Ketua,



Ign. Joko M. STP., MT.
NIK : 531.98.0325

Anggota,



30/6
J.W. 30/6
Paulina Ike S.R., ST., MT.
NIK : 531.980323

Fakultas Teknik

Dekan,



Ir. Radenaldi Sijam, M.Eng.
N.I.K : 511.89.0154

Jurusan Teknik Industri

Ketua,



Julius Mulyono, ST., MT.
N.I.K : 531.97.0299

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penulisan Skripsi ini dengan judul :

“ Perancangan Produk Kursi Anthropometri”

Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang juga telah membantu dalam terwujudnya skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Julius Mulyono, ST.,MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan dosen pembimbing kedua yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Anastasia Lidya Maukar, ST.,Msc., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Industri Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Bapak Martinus Edy Sianto, ST.,MT., selaku dosen pembimbing pertama yang dengan penuh kesabaran dan bijaksana telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Orang tua, kakak-kakak dan adik-adik yang dengan tekun dan penuh kesabaran telah memberikan dorongan sejak permulaan sampai berakhirnya penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat terbaik saya di dalam Tuhan, yang selalu membantu saya dalam memberikan semangat lebih dalam penggerjaan skripsi ini.
6. Semua teman-teman maupun dosen yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Surabaya, Juni 2005

Penulis

ABSTRAK

Kemajuan suatu produk tidak akan terlepas dari unsur ergonomis. Melalui skripsi ini dirancanglah sebuah alat ukur dimensi tubuh manusia secara statis. Alat ukur tersebut adalah kursi *anthropometri*, yang mampu mengukur ke-26 dimensi tubuh manusia. Alat ukur ini merupakan pengembangan dari produk sejenis yang telah ada. Perancangan dan pengembangan produk kursi *anthropometri* ini bermula dari pengamatan saat praktikum PSK (Perancangan Sistem Kerja). Kursi *anthropometri* yang ada tidak dapat melakukan pengukuran pada salah satu dimensi tubuh yaitu : lebar kepala pada beberapa mahasiswa. Hal lain yang merangsang perancangan dan pengembangan produk ini adalah tempat duduk yang kurang lebar dan ditemuinya kesulitan saat memindahkan serta penyimpanannya (*handling care*). Salah satu kelebihan alat ukur ini adalah dilengkapi dengan pengukur kedalaman tengkuk leher belakang. Kelebihan lainnya adalah dilengkapi dengan *stopper* pada roda dan dengan adanya roda tersebut akan memudahkan dalam *handling care*, kursi ini juga memiliki dimensi ruang penyimpanan yang lebih kecil.

Kata kunci : ergonomis, *anthropometri*, *stopper*, *handling care*.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Abstraksi	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Sistematika Penulisan	2
BAB II Landasan Teori	4
2.1 Perencanaan Produk	4
2.1.1 Tipe-Tipe Proyek Pengembangan Produk	5
2.1.2 Proses	6
2.2 Identifikasi Kebutuhan Pelanggan	11
2.3 Spesifikasi Produk	16
2.3.1 Membuat Target Spesifikasi	17
2.3.2 Menentukan Spesifikasi Akhir	19
2.4 Arsitektur Produk	20
2.4.1 Tipe Tipe Modularitas	20
2.4.2 Perubahan Produk	21
2.4.3 Menetapkan Arsitektur	22
2.5 Desain Industri	23
2.5.1 Proses Desain Industri	24
2.6 Membuat <i>Prototype</i>	26
2.6.1 Tipe-Tipe <i>Prototype</i>	26

2.6.2 Prinsip Pembuatan <i>Prototype</i>	29
2.6.3 <i>Prototype</i> Analitik Lebih Fleksibel Dibandingkan <i>Prototype</i> Fisik.....	30
2.6.4 <i>Prototype</i> Fisik Dibutuhkan untuk Menemukan Fenomena yang Tidak Dapat Diduga	30
2.6.5 Sebuah <i>Prototype</i> Dapat Mengurangi Resiko Iterasi yang Merugikan.....	30
2.6.6 Sebuah <i>Prototype</i> Dapat Memperlancar Langkah Pengembangan.....	32
2.6.7 Merencanakan <i>Prototype</i>	32
2.6.8 Milestone	34
2.7 Anthropometri (Kalibrasi Dimensi Tubuh Manusia)	34
2.7.1 Beberapa sumber perbedaan	34
2.7.2 Penggunaan Distribusi Normal	36
2.7.3 Penggunaan Data Anthropometri	38
BAB III Metodologi Penelitian	40
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	41
3.1.1 Identifikasi Masalah	41
3.1.2 Desain Produk	41
3.1.3 Rencana Produksi	41
3.1.4 Membuat <i>Prototype</i> produk	41
3.1.5 Pengujian <i>Prototype</i>	42
3.1.6 Membuat produk jadi	42
3.1.7 Kesimpulan	42
BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan data.....	43
4.1 Pemilihan Ide-Ide Alternatif.....	43
4.2 Penyusunan Pertanyaan Wawancara.....	44
4.3 Pengelompokan hasil Wawancara.....	45
4.4 Analisa Pengelompokan Hasil Wawancara.....	45

BAB V Analisa.....	46
5.1 Rancangan Produk.....	46
5.1.1 Penyataan Misi Produk.....	46
5.1.2 Identifikasi Kebutuhan Pelanggan.....	47
5.1.3 Spesifikasi Produk.....	48
5.1.4 Pemilihan Alternatif Komponen Produk.....	49
5.1.5 Pemilihan Komponen Terbaik.....	52
5.2 Rencana Produksi.....	53
5.2.1 Skema gambar.....	53
5.2.2 Pengelompokan elemen pada skema gambar komponen utama kursi <i>anthropometri</i>	54
5.2.3 Susunan geometris kasar.....	55
5.2.4 Pembahasan elemen.....	58
5.2.5 Pembahasan susunan geometris.....	58
5.3 Pembuatan dan Pengujian Prototype.....	60
5.4 Daftar biaya pembuatan kursi <i>anthropometri</i>	63
BAB VI Kesimpulan.....	64
6.1 Kesimpulan.....	64

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Aktifitas identifikasi kebutuhan pelanggan dalam hubungan dengan aktivitas pengembangan konsep lain.....	12
2. Gambar 2.2 Proses pengembangan konsep “menetapkan target spesifikasi” dilaksanakan pada awal proses, tetapi “menetapkan spesifikasi akhir” harus menunggu hingga konsep produk dipilih	17
3. Gambar 2.3 Tipe-tipe <i>Prototype</i> . <i>Prototype</i> dapat diklasifikasikan menurut tingkat seberapa fisik dan tingkat sejauh mana <i>prototype</i> tersebut mengimplementasikan seluruh atribut produk	27
4. Gambar 2.4 Kesesuaian tipe <i>prototype</i> yang berbeda untuk tujuan yang berbeda (1= Lebih sesuai, 0 = Kurang sesuai)	29
5. Gambar 2.5 Sebuah <i>prototype</i> dapat mengurangi resiko iterasi yang merugikan	31
6. Gambar 2.6 Anthropometri tubuh manusia yang diukur dimensinya	37
7. Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> metodologi penelitian kursi <i>anthropometri</i>	40
8. Gambar 5.1 Aliran Komponen yang dipilih untuk pembuatan kursi <i>anthropometri</i>	53
9. Gambar 5.2 Skema gambar komponen-komponen utama kursi <i>anthropometri</i>	54
10. Gambar 5.3 Pengelompokan elemen pada skema kursi <i>anthropometri</i>	55
11. Gambar 5.4 Susunan geometris kasar kursi <i>anthropometri</i> ,	
a. Kelompok elemen yang melekat dengan Subyek,	
b. Kelompok elemen pengukur panjang, lebar dan tebal tubuh,	
c. Kelompok elemen bagian bawah kursi,	
d. Kelompok elemen pengukur ketinggian tubuh.....	58

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Perhitungan persentil	37
2. Tabel 2.2 Anthropometri masyarakat Indonesia yang didapat dari interpolasi masyarakat British dan Hongkong (Pheasant, 1986) terhadap masyarakat Indonesia (Suma'mur, 1989)	38
3. Tabel 4.1 Tabel <i>Comparative rating</i>	43
4. Tabel 4.2 Tabel pengelompokan Hasil Wawancara.....	45
5. Tabel 5.1 Pernyataan Misi Produk.....	47
6. Tabel 5.2 Identifikasi Kebutuhan Pelanggan.....	48
7. Tabel 5.3 Daftar metrik kepentingan untuk Kursi <i>Anthropometri</i>	49
8. Tabel 5.4 Pemilihan alternatif komponen kaki kursi.....	50
9. Tabel 5.5 Pemilihan alternatif komponen bahan baku.....	51
10. Tabel 5.6 Pemilihan alternatif komponen pengatur ketinggian kursi.....	52
11. Tabel 5.7 Pemilihan alternatif komponen skala pengukuran.....	52
12. Tabel 5.8 Check list pengujian pengukuran dimensi tubuh.....	61
13. Tabel 5.9 Perbandingan Kursi <i>Anthropometri</i> lama dan kursi <i>anthropometri</i> baru.....	62